

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Implementasi manajemen sumber daya manusia di SDIT Ash Shiddiiqi melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi telah terbukti berjalan dengan baik. Perencanaan dilakukan secara rutin setiap bulan Februari dalam setiap tahun ajaran dengan analisis kebutuhan sumber daya manusia yang disetujui oleh yayasan. Pengorganisasian melalui proses seleksi dan perekrutan yang cermat, serta penempatan yang disesuaikan dengan tujuan lamaran dan dilanjutkan dengan pengembangan melalui pelatihan internal dan eksternal. Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala dengan pengawasan yang komprehensif terhadap berbagai aspek kinerja, menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dengan memperhatikan aspek spiritual, administrasi, dan kepatuhan, serta kesadaran akan pengawasan dari Allah sebagai landasan utama.

Dari kesemua implementasi manajemen sumber daya manusia yang tidak kalah pentingnya, bahwa semua pekerjaan yang dilakukan harus didasari atas ridho Allah dan jangan sampai jam kerja yang lama membuat sia-sia dan hanya mendapatkan capek saja tanpa didasari dengan pemahaman ikhlas dan hanya mengharap ridho Allah. Inilah salah satu keberhasilan implementasi sumber daya manusia bersumber dari pada pembinaan pekanan yang dilakukan oleh SDIT Ash Shiddiiqi.

Faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan manajemen sumber daya manusia di SDIT Ash Shiddiiqi yaitu: (a)Kesolidan sumber daya manusia dalam menjalankan amanah.(b)Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan. (c)Memiliki sumber daya manusia yang komitmen dan ahli dibidangnya. (d) Komitmen kerja yang dibentuk melalui upaya pembinaan pekanan.

Faktor penghambat keberhasilan sumber daya manusia di SDIT Ash Shiddiqi yaitu: (a) Jam kerja yang panjang (b) banyak kegiatan di luar jam mengajar (c) Terjadinya pelanggaran kontrak kerja (d) Penerapan penalti yang tidak konsisten (e) Sulit mencari sumber daya manusia memenuhi kualifikasi.

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan sumber daya manusia di Ash Shiddiqi: (a) Memahami sumber daya manusia jam kerja sudah dirumuskan dan sudah sesuai dengan jam kerja di Ash Shiddiqi. (b) Berusaha memberikan pemahaman kepada seluruh sumber daya manusia bahwa sesungguhnya kegiatan tersebut justru berorientasi kepada pengembangan sumber daya manusia atau kompetensi guru itu sendiri. (c) Harus menjaga profesi sumber daya manusia dan harus mendapatkan haknya yang sesuai. (d) Harus dijalankan sesuai dengan ketentuan yang tertulis dalam kontrak kerja. (e) Memberikan pelatihan-pelatihan dengan melibatkan narasumber baik dalam internal Ash Shiddiqi maupun di luar Ash Shiddiqi, Memiliki lembaga pendidikan sendiri untuk mencetak sumber daya manusia.

5.2 Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang terpapar diatas, beberapa poin saran yang penulis sampaikan untuk menyempurnakan faktor penghambat adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan kebijakan keseimbangan kehidupan kerja-pribadi yang sehat dan mendorong praktik manajemen waktu yang efisien dan memprioritaskan tugas-tugas yang penting untuk mengurangi kebutuhan akan jam kerja yang berlebihan
2. Menyusun dan mengkomunikasikan secara jelas kebijakan-kebijakan organisasi, termasuk hak dan kewajiban karyawan serta konsekuensi dari pelanggaran kontrak kerja.
3. Membuat kebijakan disiplin yang jelas dan konsisten yang menguraikan tindakan yang akan diambil dalam menangani pelanggaran tertentu dan konsekuensinya dan melakukan audit rutin terhadap proses disiplin dan

kepatuhan terhadap kebijakan untuk memastikan bahwa penalti diterapkan secara konsisten dan sesuai dengan kebijakan

4. Memperhatikan dan memperbaiki proses perekrutan dan seleksi yang ada, termasuk revisi deskripsi pekerjaan, kriteria seleksi, dan metode evaluasi untuk memastikan bahwa mereka sesuai dengan kebutuhan organisasi